

# Asuhan Keperawatan Manajemen Hipertermia Dengan Penerapan Kompres Aloe vera Pada Pasien Demam Thyphoid Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

Gea Andriani<sup>1</sup> , Ning Iswati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 [deaandriani68@gmail.com](mailto:deaandriani68@gmail.com)

## **Abstract**

*Thyphoid fever is one of acute systemic infections, secreted by salmonella thypi bacteria, with signs of more than a week of fever, chills, headaches or dizziness, and a disorder of the cerna canal. There are several ways to reduce or control a child's fever by nonpharmacological and non-pharmacological means. Non pharmacological therapy aims as a special support for heightened body temperature control. One of the many nonpharmacological therapies that can lower body temperature is the application of aloe vera compress. Explains the development of hyperthermia management nurses with the application of aloe vera compressants on thypoid patients at the Gombong PKU Muhammadiyah hospital. The study used case study design to explore the problem of nursing children in clients who had thypoid fever with hyperthermia nursing problems with the intervention of aloe vera at the Gombong PKU Muhammadiyah hospital. That there was a drop in the body temperature of the respondents for three consecutive days between before and after aloe vera compress therapy had an average result of 0.5 doses. Each of the respondents also pointed out that the different temperature drops in each patient as a result of the difference in how severe the symptoms are. Once the analysis is discovered, it can be concluded that aloe vera non-pharmacological therapy in thypoid fever patients with hyperthermia nursing problems is shown to lower the body temperature. Hyperthermia management nursing care analysis with the application of aloe vera compress on thypoid patients at the Gombong PKU Muhammadiyah hospital had a significant decline. For researchers, in turn, it can do research on the same subject by adding research time, making it more effective to observation a drop in body temperature in thypoid fever patients.*

**Keywords:** Hyperthermia; Thyphoid Fever; Aloe vera Compress

# Asuhan Keperawatan Manajemen Hipertermia Dengan Penerapan Kompres Aloe vera Pada Pasien Demam Thyphoid Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

## **Abstrak**

Demam thypoid merupakan salah satu penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut, yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*, dengan tanda gejala demam lebih dari satu minggu, menggigil, sakit kepala atau pusing, dan terdapat gangguan pada saluran cerna. Terdapat beberapa cara untuk menurunkan atau mengendalikan demam pada anak yaitu dengan cara farmakologi (antipiretik) serta non farmakologi. Terapi non farmakologi bertujuan sebagai penunjang khususnya untuk meningkatkan derajat kontrol suhu tubuh. Salah satu terapi non farmakologis dapat menurunkan suhu tubuh adalah penerapan teknik Kompres Aloe vera. Menjelaskan asuhan keperawatan manajemen hipertermia dengan penerapan teknik kompres aloe vera pada pasien demam

thypoid di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong. Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan intervensi penerapan kompres aloevera di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Bahwa terdapat penurunan suhu tubuh pada responden selama 3 hari berturut turut antara sebelum dan setelah dilakukan terapi kompres aloevera dengan hasil rata rata sebesar 0,5°C. Pada masing masing responden juga menunjukkan bahwa penurunan suhu berbeda pada setiap pasien disebabkan karena perbedaan seberapa beratnya gejala yang dialami responden. Setelah diketahui hasil analisa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi non farmakologi kompres Aloevera pada pasien demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia terbukti dapat menurunkan suhu tubuh responden. Analisis asuhan keperawatan manajemen hipertermia dengan penerapan teknik kompres aloevera pada pasien demam thypoid di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong mempunyai penurunan yang signifikan. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan menambahkan waktu penelitian, sehingga lebih efektif dalam mengobservasi penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid

*Kata kunci: Hipertermia; Demam Thypoid; Kompres Aloevera*

## 1. Pendahuluan

Demam thypoid merupakan salah satu penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut, yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*, dengan tanda gejala demam lebih dari satu minggu, menggigil, sakit kepala atau pusing, dan terdapat gangguan pada saluran cerna. Penyakit demam thypoid merupakan penyakit yang terjadi hampir diseluruh dunia. Berdasarkan data *World Health Organization*, demam thypoid merupakan penyakit demam akut yang mengancam jiwa. Tanpa pengobatan, kasus fatalitas tipus demam 10-30%, turun menjadi 1-4% jika sesuai terapi. Anak kecil berada pada risiko terbesar dengan gejala umum, menggigil, dan rasa sakit perut. Diperkirakan 11-21 juta kasus demam thypoid sekitar 128.000-161.000 kematian setiap tahun [1]. Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam thypoid yaitu Hipertermi. Hipertermi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu mengalami peningkatan suhu tubuh diatas 37,8°C peroral atau 38,8°C perrektal karena faktor eksternal. Hipertermi berhubungan dengan proses saat suhu tubuh tinggi dan akan mendinginkan dengan proses penguapan dan keringat. Di kondisi tertentu (pada suhu udara lebih 95°C atau 35°C dan dengan kelembaban udara cukup tinggi, tidak terjadi penguapan dengan cepat. Lalu, tanpa adanya asupan cairan yang cukup, hilangnya cairan yang berlebihan dan tidak seimbangnya elektrolit juga bisa terjadi dehidrasi. Pada kasus tersebut, meningkatnya suhu tubuh seseorang secara cepat. Dapat merusak otak dan bagian vital lainnya akibat suhu tubuh yang sangat tinggi. Kondisi tubuh lain yang bisa membatasi kemampuan mengatur suhu pada tubuh termasuk penyakit demam thypoid.

Terdapat beberapa cara untuk menurunkan atau mengendalikan demam pada anak yaitu dengan cara farmakologi (antipiretik) serta non farmakologi. Beberapa orang tua bila mendapati suhu anaknya diatas normal langsung memberikan obat antipiretik yang berbahan dasar kimia seperti golongan paracetamol, asam salisilat, ibu profen, dan lain lain. Namun penggunaan antipiretik memiliki efek samping yaitu spasme bronkus, peredaran saluran cerna, penurunan fungsi ginjal serta menghalangi supresi respon antibody serum.

Penanganan demam menggunakan metode non farmakologi ada beberapa metode yaitu kompres bawang merah yang sudah sering dilakukan pada orang tua sebagai terapi

pendukung untuk menurunkan demam pada anak, kemudian penggunaan obat tradisional yaitu menggunakan aloevera untuk menurunkan demam [2].

Aloevera mengandung air sebanyak 95%. Adanya kandungan air yang besar dalam lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menurunkan demam melalui mekanisme penyerapan panas dari tubuh dan mentransfer panas tersebut ke molekul air kemudian menurunkan suhu tubuh. Penurunan suhu demam dapat terjadi karena air memiliki kapasitas panas penguapan yang cukup besar yaitu 0,6 kilokalori per gram [3].

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun asuhan keperawatan dengan penerapan kompres aloevera terhadap penurunan suhu pada pasien demam thypoid diruang Husna Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

## 2. Metode

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Dalam penelitian studi kasus ini diperlukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2022. Subjek penelitian ini mengambil 5 pasien Demam Thypoid di PKU Muhammadiyah Gombong sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sampel. Pada penelitian ini merupakan kriteria inklusi adalah :

- a. Pasien anak usia 3-6 tahun dengan demam thypoid yang dirawat diruang Husna Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Suhu tubuh diatas 37,5°C
- c. Mampu diajak komunikasi
- d. Bersedia menjadi subjek studi kasus dengan menanda tangani informed consent

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan kriteria eksklusi adalah pasien demam thypoid yang mengalami komplikasi

- 1) Perforasi usus
- 2) Peritonitis
- 3) Pneumonia
- 4) Myocarditis

## 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Kompres Aloevera dapat ditunjukkan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Kompres Aloevera

No	Nama	Hari I		Hari II		Hari III	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1.	An. S	38,4°C	38,3°C	38,2°C	37,9°C	37,8°C	37,0°C
2.	An. A	38,8°C	38,5°C	38,7°C	38,2°C	37,6°C	37,2°C
3.	An. D	38,4°C	38,0°C	37,9°C	37,6°C	38,1°C	38,0°C
4.	An. G	38,9°C	38,1°C	38,5°C	38,1°C	38,0°C	37,6°C
5.	An. H	38,6°C	38,0°C	38,4°C	38,0°C	37,6°C	37,3°C
	Mean	38,6°C	38,1°C	38,3°C	37,9°C	38,02°C	37,42°C

Berdasarkan **Tabel 1** menunjukkan bahwa terdapat penurunan suhu tubuh pada responden selama 3 hari berturut turut antara sebelum dan setelah dilakukan terapi kompres aloevera dengan hasil rata rata 0,5°C. Pada masing masing responden juga menunjukkan bahwa penurunan suhu berbeda pada setiap pasien disebabkan karena perbedaan seberapa beratnya gejala yang dialami responden. Setelah diketahui hasil analisa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi non farmakologi kompres Aloe vera pada pasien demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia terbukti dapat menurunkan suhu tubuh responden.

Aloe vera merupakan obat tradisional yang mudah didapatkan karena banyak sekali kita jumpai dimana mana terutama dipedagang tanaman hias karena penampilannya yang cantik juga punya manfaat tersendiri sebagai obat tradisional untuk menurunkan suhu pada anak yang panas. Aloe vera mengandung air sebanyak 95% yang berfungsi mengeluarkan panas dengan kompres aloevera ini menggunakan prinsip konduksi. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah ke dalam aloevera. Konduksi terjadi antara suhu aloevera dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah yang melalui area tersebut dapat menurunkan suhu, kemudian darah akan mengalir ke bagian tubuh lain dan proses konduksi berlangsung sehingga setelah dilakukan kompres menggunakan aloevera suhu tubuh akan menurun [4].

Pemberian kompres aloevera efektif digunakan untuk kompres pada pasien demam karena Aloe vera memiliki kandungan yang sangat bagus untuk kesehatan terutama untuk mengobati luka ringan, mengurangi memar dan pembengkakan. Gel aloevera mengandung polisakarida yang memiliki sifat terapeutik seperti imunostimulasi, antiinflamasi, penyembuhan luka. Promosi radiasi perbaikan kerusakan, anti bakteri, antivirus, anti jamur, antidiabetik [5].

Dalam penelitian yang dilakukan Zulfariyani Alvi, inovasi pemberian kompres aloevera untuk menurunkan suhu pada hipertermi di wilayah kota Magelang ditemukan hasil bahwa tindakan keperawatan selama 2x24 jam penurunan suhu pada responden yang semula 37,5°C menjadi 36,5°C. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan kompres aloevera merupakan cara yang efektif untuk menurunkan suhu tubuh secara non farmakologi dengan metode perpindahan panas melalui konduksi dan evaporasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henriani, Selain menggunakan obat antipiretik, menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik atau non farmakologi yaitu dengan mengenakan pakaian tipis, sering minum, perbanyak istirahat, dan mandi dengan air hangat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan penggunaan energy panas melalui metode konduksi dan evaporasi. Metode konduksi adalah perpindahan panas dari suatu objek dengan kontak langsung. Ketika kulit hangat menyentuh sesuatu yang hangat maka akan terjadi perpindahan panas melalui evaporasi, sehingga perpindahan dari energy panas berubah menjadi gas atau uap air dalam bentuk keringat [6].

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengkajian pada pasien Demam Thypoid menunjukkan adanya kenaikan suhu tubuh pada pasien yaitu rata-rata diatas 37,5°C
- b. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada studi kasus ini adalah Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi yang ditandai dengan suhu tubuh diatas 37,5°C

- c. Fokus intervensi keperawatan pada studi kasus ini adalah manajemen demam serta pemberian terapi non farmakologi kompres aloevera
- d. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada anak dengan demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia yaitu mengidentifikasi penyebab hipertemia, memonitor tanda tanda vital (misalnya suhu tubuh, frekuensi nafas dan nadi), memberikan terapi kompres aloevera, memonitor suhu tubuh 15 menit setelah pemberian kompres Aloevera, memberikan terapi obat sesuai dengan advice dokter.
- e. Hasil Evaluasi dari tindakan keperawatan yang penulis sudah lakukann maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi non farmakologi kompres Aloevera pada pasien demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia didapatkan hasil rata rata penurunan suhu tubuh sebesar 0,5°C, artinya terbukti bahwa kompres aloevera dapat menurunkan suhu tubuh responden.

## Referensi

- [1] WHO. (2018). *Thypoid and other invasive salmonellosis*.
- [2] Cristianto. (2019). efektifitas penurunan suhu tubuh menggunakan kompres hangat dan water tepid sponge. *Holistic Jurnal Kesehatan*, 143–153.
- [3] Fajariyah. (2019). pengaruh pemberian kompres hangat dalam pemenuhan ketidakefektifan termoregulasi pada pasien demam thypoid. *Global Helath Science*, 131–136. <https://doi.org/2503-5088> (p) 2622-1055
- [4] As Seggaf et al. (2017). Pengaruh kompres Aloevera terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam di Puskesmas Siatan Hilir. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- [5] Tiwari. (2016). Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Sesudah Kompres Aloevera. *Jurnal Kesehatan*, (12), 1–10.
- [6] cahyaningrum. (2018). faktor faktor yang mempengaruhi kejadian demam thypoid pada anak. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1–8.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---